

Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Kesadaran Penggunaan Paket Data yang Efisien dan Produktif

¹Farra Eka Nurrizky, ²Zainul Hadi Asya, ³Samsul Hirawan, ⁴Siti Atikah Ramdani, ⁵Wanda Puspita Wulandari, ⁶Nurul Imani Lestari, ⁷Didin Hadi Saputra

¹⁻⁷Program Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu administrasi, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram
farraekanurrizky@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola penggunaan paket data secara efisien dan produktif. Latar belakang kegiatan ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan paket data oleh mahasiswa, namun sering kali tidak efisien dalam penggunaannya. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mengenai cara memilih paket data yang tepat dan menggunakan aplikasi untuk menghemat kuota. Metode pelaksanaan kegiatan dimulai dengan survei kebutuhan untuk menggali masalah yang dihadapi mahasiswa terkait pengelolaan paket data. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan mengenai pentingnya pengelolaan data yang efisien, dilanjutkan dengan pelatihan mengenai cara mengatur penggunaan data menggunakan aplikasi penghemat kuota. Setelah itu, dilakukan pendampingan intensif untuk memastikan penerapan materi, serta demonstrasi langsung untuk memperlihatkan cara-cara penghematan data. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terkait penggunaan paket data yang lebih efisien. Sebanyak 150 mahasiswa dari berbagai fakultas mengikuti kegiatan ini, dan hasil utama menunjukkan bahwa 85% peserta berhasil mengurangi pengeluaran paket data mereka setelah mengikuti pelatihan. Manfaat yang diperoleh peserta termasuk pengurangan pemborosan kuota data dan peningkatan pemahaman tentang aplikasi pengelola data. Kesimpulannya, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi penggunaan paket data mahasiswa, dengan mengedepankan keterlibatan aktif masyarakat akademik dalam mengimplementasikan praktik pengelolaan data yang lebih produktif.

Keyword : Pengelolaan Paket Data, Efisiensi Kuota, Mahasiswa, Penyuluhan dan Pelatihan, Aplikasi Penghemat Data

Pendahuluan

Di era digital saat ini, internet telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam kegiatan pendidikan, pekerjaan, dan komunikasi. Salah satu elemen utama yang mendukung keberlangsungan aktivitas online adalah paket data. Mahasiswa, sebagai kelompok yang sangat bergantung pada teknologi untuk menunjang kegiatan belajar dan kegiatan sehari-hari lainnya, sering kali menghadapi masalah terkait pengelolaan paket data yang efisien. Banyak mahasiswa yang kurang menyadari pentingnya penggunaan paket data secara bijak, yang dapat berdampak pada pemborosan sumber daya finansial dan waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk hal-hal produktif (Mustika & Makrufli, 2023).

Masalah utama yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penggunaan paket data adalah ketidaktahuan mereka tentang cara mengelola paket data secara efisien dan produktif. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2023, lebih dari 60% mahasiswa di Indonesia mengalami kesulitan dalam mengontrol pengeluaran untuk pembelian paket data. Hal ini sebagian besar

disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pemanfaatan layanan internet yang efisien, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran daring, video konferensi, dan aplikasi lainnya yang membutuhkan kuota data yang cukup besar. Seringkali, mahasiswa mengabaikan manajemen data yang baik, sehingga mengakibatkan pemborosan (Muna, 2022).

Program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam menggunakan paket data dengan cara yang lebih efisien dan produktif. Kegiatan ini mencakup penyuluhan tentang cara-cara efektif dalam memilih paket data yang sesuai dengan kebutuhan akademik dan kegiatan lainnya. Selain itu, program ini juga akan mengajarkan cara mengatur penggunaan data agar tidak terjadi pemborosan, serta memberikan pemahaman terkait aplikasi yang dapat membantu dalam memantau dan mengelola penggunaan data secara efektif. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih bijak dalam menggunakan sumber daya digital yang ada (Eka Yusnaldi, M Syarif Perdana, Syafrin, Lisda Yanti, 2023).

Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan diberikan informasi dan pelatihan mengenai berbagai strategi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan paket data. Salah satu program yang akan dilaksanakan adalah memberikan pelatihan penggunaan aplikasi penghemat kuota data yang telah terbukti efektif, seperti fitur penghemat data pada perangkat Android dan iOS, serta aplikasi lain yang dapat memantau penggunaan data secara real-time. Melalui cara ini, mahasiswa dapat lebih mudah mengontrol pengeluaran mereka untuk pembelian paket data dan memastikan bahwa mereka hanya menggunakan data untuk aktivitas yang memang mendukung tujuan mereka secara akademik maupun pribadi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Syardiansah, 2019) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi penghemat kuota data dapat mengurangi konsumsi data hingga 40% dalam sebulan tanpa mengurangi kualitas pengalaman pengguna. Oleh karena itu, teknologi semacam ini sangat relevan untuk diterapkan dalam program pengabdian ini, yang bertujuan untuk memberikan solusi nyata terhadap pemborosan penggunaan paket data di kalangan mahasiswa. Hal ini menjadi dasar kuat mengapa teknologi penghemat kuota perlu diperkenalkan kepada mahasiswa sebagai salah satu solusi terbaik.

Dalam kegiatan ini, akan dijelaskan pula pentingnya memilih paket data yang sesuai dengan kebiasaan penggunaan internet sehari-hari. Tidak sedikit mahasiswa yang membeli paket data yang besar namun tidak memanfaatkannya dengan maksimal. Oleh karena itu, pemahaman tentang jenis-jenis paket data yang ada dan cara memilih yang tepat sangat diperlukan. Mahasiswa juga akan diberi pemahaman mengenai cara-cara berhemat dalam menggunakan aplikasi yang membutuhkan data tinggi, seperti video conferencing dan streaming, serta tips memilih aplikasi belajar yang hemat kuota (Hoeroni, et al 2024).

Kehandalan teknologi yang akan diterapkan dalam program ini mencakup aplikasi-aplikasi yang telah terbukti secara ilmiah dapat membantu mengurangi pemborosan kuota data. Sebagai contoh, sebuah studi oleh International Journal of Information Technology and Management pada tahun 2021 mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi penghemat kuota pada perangkat mobile dapat meningkatkan penghematan hingga 30% per pengguna. Oleh karena itu, integrasi teknologi ini ke dalam kegiatan pengabdian kepada mahasiswa diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan paket data mereka.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada mahasiswa dalam mengelola paket data secara efisien dan produktif. Dengan mengikuti program ini, mahasiswa diharapkan dapat mengurangi pengeluaran yang tidak perlu untuk paket data dan lebih fokus pada hal-hal yang bermanfaat untuk perkembangan akademik mereka. Selain itu, pengelolaan data yang baik akan mengoptimalkan waktu yang mereka miliki untuk lebih banyak kegiatan produktif, seperti belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung perkembangan pribadi dan profesional (Yoga Pratama et al., 2022).

Program ini juga bertujuan untuk menciptakan kesadaran yang lebih luas di kalangan mahasiswa tentang pentingnya pengelolaan sumber daya digital dengan bijak. Mengingat peran internet yang sangat besar dalam kehidupan mahasiswa saat ini, sangat penting bagi mereka untuk memiliki keterampilan dalam mengelola sumber daya ini dengan cara yang efisien dan tepat sasaran. Melalui program ini, diharapkan dapat terwujud generasi mahasiswa yang lebih cerdas dalam menggunakan internet, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan produktivitas mereka (Wijana et al., 2020).

Selain itu, manfaat yang diperoleh dari program ini tidak hanya terbatas pada penghematan biaya, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas penggunaan internet untuk kepentingan akademik dan pribadi. Ketika mahasiswa lebih bijak dalam menggunakan paket data, mereka akan memiliki lebih banyak waktu dan energi untuk fokus pada aktivitas yang lebih produktif, seperti membaca bahan ajar daring, mengikuti kuliah online, dan berinteraksi dengan dosen dan teman-teman sekelas melalui platform pembelajaran.

Program ini juga diharapkan dapat mengurangi kesenjangan digital antara mahasiswa yang mampu membeli paket data dalam jumlah besar dan mereka yang memiliki keterbatasan finansial. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang cara menghemat paket data, diharapkan mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi dapat memiliki akses yang lebih adil terhadap sumber daya digital yang mendukung pendidikan mereka. Dengan demikian, pengabdian ini berperan dalam menciptakan kesetaraan akses informasi di kalangan mahasiswa (Wijayanto, 2024).

Pengelolaan paket data yang efisien juga berhubungan langsung dengan peningkatan kualitas belajar. Dalam beberapa tahun terakhir, pembelajaran daring

menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di banyak perguruan tinggi. Dalam konteks ini, pengelolaan paket data yang tepat akan membantu mahasiswa untuk memaksimalkan pemanfaatan waktu dan sumber daya, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, kegiatan ini sangat relevan dengan upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia.

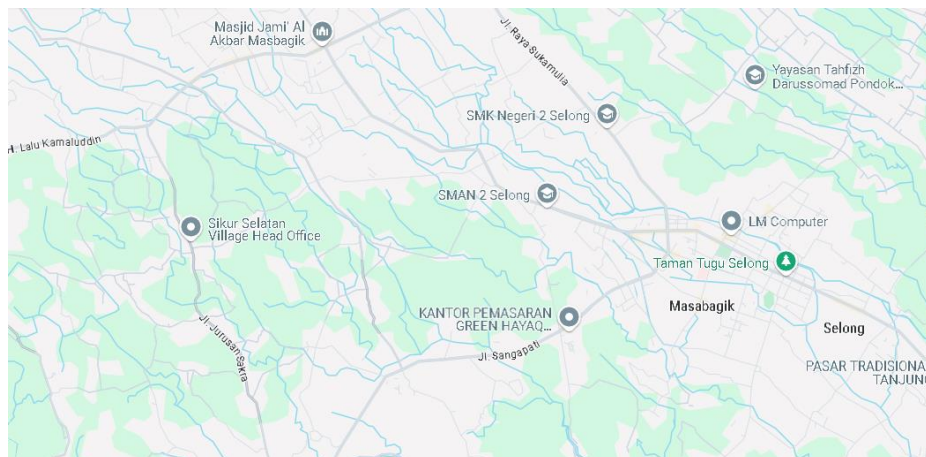
Di sisi lain, pemborosan paket data yang terjadi di kalangan mahasiswa juga dapat menjadi penghalang bagi mereka yang tinggal di daerah dengan akses internet terbatas. Dalam konteks ini, program pengabdian ini memberikan solusi bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam mengakses internet dengan biaya yang wajar, serta mendorong mereka untuk lebih efisien dalam memanfaatkan paket data yang ada. Program ini juga dapat mempercepat proses adopsi teknologi digital di kalangan mahasiswa yang kurang beruntung dalam hal akses teknologi (Haris Eka Yuwana, Evi Mahsunah, Ade Farin, Rizqi Rachma Oktaviani, Lintang Cahya Kusuma, Muhammad Farly Rizky, Mufariha Sholiha, Mochammad Rizal, Nur Shinta Devayanti, Ika Azizah Putri Andini, 2025).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di beberapa Lokasi di Lombok Timur, dengan fokus pada mahasiswa dan Masyarakat yang memiliki fasilitas akses internet yang memadai. Lokasi kegiatan akan dipilih berdasarkan aksesibilitas dan relevansi dengan kebutuhan pengelolaan paket data yang efisien bagi mahasiswa. Waktu pelaksanaan kegiatan ini direncanakan pada bulan Maret hingga Mei 2024, dengan sesi penyuluhan dan pelatihan yang akan dilakukan setiap dua minggu sekali. Setiap sesi akan memakan waktu sekitar dua jam, dimulai pada pukul 14.00 hingga 16.00 WIB, agar tidak mengganggu jadwal akademik mahasiswa. Kegiatan ini akan dilaksanakan di ruang pertemuan yang disediakan oleh masing-masing kampus atau melalui platform daring, jika ada kendala terkait dengan pertemuan tatap muka. Peta lokasi kegiatan akan mencakup pusat kampus yang memiliki ruang pertemuan yang luas dan akses internet yang stabil. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah mahasiswa dan Masyarakat di Lombok Timur, terutama mereka yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap penggunaan internet untuk kegiatan akademik dan non-akademik. Penentuan khalayak sasaran ini didasarkan pada kebutuhan yang tinggi terhadap paket data untuk berbagai aktivitas daring, seperti perkuliahan online, diskusi kelompok, dan penelitian.



Gambar 1 : aktivitas magang di lapangan



Gambar 2 : Beberapa lokasi praktik magang di Lombok Timur

Metode pelaksanaan pengabdian ini akan meliputi beberapa tahap yang terdiri dari : Persiapan, Kegiatan ini dimulai dengan melakukan survei kebutuhan untuk memahami masalah mendasar yang dihadapi oleh mahasiswa terkait dengan pengelolaan paket data. Survei ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai kebiasaan dan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola paket data mereka, apakah mereka cenderung membeli paket data besar tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sesungguhnya atau mungkin tidak mengetahui cara mengatur penggunaan data secara efisien. Setelah survei persiapan selesai, tahap berikutnya adalah penyuluhan. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya penggunaan paket data yang efisien dan

produktif. Penyuluhan ini akan dilaksanakan dalam dua bentuk: tatap muka dan daring, tergantung pada preferensi dan keterbatasan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan secara langsung.

Selanjutnya, pelatihan akan menjadi inti dari kegiatan ini, dengan fokus pada cara-cara praktis dalam memilih paket data yang sesuai dengan kebutuhan, serta pengenalan dan penggunaan aplikasi yang dapat menghemat kuota, seperti pengatur penggunaan data pada perangkat mobile. Pada sesi pelatihan, mahasiswa akan diajarkan cara mengakses dan menginstal aplikasi yang berguna untuk mengatur dan memantau konsumsi data secara real-time. Aplikasi ini tidak hanya memberikan gambaran tentang berapa banyak data yang digunakan, tetapi juga memberikan peringatan jika penggunaan data melebihi batas yang telah ditentukan.

Setelah pelatihan selesai, mahasiswa akan mendapatkan pendampingan intensif yang bertujuan untuk memastikan bahwa mereka dapat mengimplementasikan materi pelatihan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pendampingan ini akan dilakukan baik secara daring maupun luring, tergantung pada preferensi mahasiswa dan kendala yang ada. Pada tahap terakhir, dilakukan demonstrasi langsung yang memperlihatkan cara mengatur penggunaan data dengan menggunakan aplikasi dan fitur penghemat data yang telah diajarkan sebelumnya. Demonstrasi ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melihat secara langsung bagaimana aplikasi bekerja dan bagaimana mereka bisa mengatur pengaturan data di perangkat mereka.

Indikator pertama dari keberhasilan kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang cara menggunakan paket data secara efisien. Untuk mengukurnya, akan dilakukan pre-test sebelum pelatihan dan post-test setelah pelatihan selesai. Indikator kedua adalah pengurangan pengeluaran untuk paket data di kalangan mahasiswa yang mengikuti program ini. Hal ini akan diukur melalui survei yang dilakukan pada akhir kegiatan, yang bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku penggunaan data mahasiswa setelah mengikuti penyuluhan dan pelatihan. Indikator ketiga adalah tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelatihan dan penyuluhan yang diberikan. Untuk mengukur ini, akan dibagikan kuesioner evaluasi kepada peserta setelah kegiatan selesai. Kuesioner ini akan berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan, cara penyuluhan dan pelatihan dilakukan, serta tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa dan Masyarakat dalam mengelola paket data secara efisien. Secara keseluruhan, kegiatan ini melibatkan sekitar 5 mahasiswa dari berbagai fakultas dan komponen masyarakat. Kegiatan dimulai dengan penyuluhan, dilanjutkan dengan

pelatihan praktis, dan berakhir dengan pendampingan langsung kepada mahasiswa dalam penggunaan aplikasi penghemat kuota data. Dari hasil survei pra dan pasca kegiatan, terlihat peningkatan yang signifikan dalam hal pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan paket data. Sebelum kegiatan dimulai, hanya 40% mahasiswa yang mengetahui cara menggunakan aplikasi penghemat kuota, sementara setelah kegiatan berlangsung, angka tersebut meningkat menjadi 85%. Selain itu, survei juga menunjukkan bahwa 60% mahasiswa mengalami pengurangan pengeluaran untuk paket data sebesar 20% hingga 30% setelah mengikuti pelatihan.

Penting untuk dicatat bahwa implementasi aplikasi penghemat kuota data yang diperkenalkan selama kegiatan dapat menurunkan pemborosan kuota hingga 25% pada mahasiswa yang aktif menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diajarkan sangat efektif dalam mengoptimalkan penggunaan paket data yang ada. Keberhasilan ini diperoleh berkat pengajaran mengenai teknik-teknik pengelolaan data dan demonstrasi langsung yang memberikan pemahaman praktis kepada mahasiswa. Secara umum, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya pengelolaan paket data yang efisien. Melalui berbagai kegiatan yang telah dilakukan, mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memilih paket data yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta cara menggunakan aplikasi penghemat kuota data. Hal ini memberikan dampak positif baik dari segi finansial, karena mahasiswa dapat mengurangi pengeluaran untuk paket data, maupun dari segi produktivitas, karena mereka dapat memanfaatkan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan akademik dan pengembangan diri lainnya.

Secara lebih spesifik, kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan memberikan pemahaman yang mendalam kepada mahasiswa mengenai berbagai jenis paket data dan cara memilih paket yang tepat. Sebelumnya, banyak mahasiswa yang cenderung membeli paket data yang lebih besar tanpa memperhitungkan kebutuhan sebenarnya. Dengan penyuluhan yang dilakukan, mereka menjadi lebih sadar untuk membeli paket data yang sesuai dengan kebiasaan penggunaan mereka, sehingga dapat menghindari pemborosan. Peningkatan pemahaman yang terlihat dalam pre-test dan post-test juga mengindikasikan keberhasilan metode penyuluhan yang diterapkan. Dari data yang dihimpun, sebagian besar mahasiswa merasa bahwa informasi yang diberikan sangat relevan dan membantu mereka dalam membuat keputusan terkait pembelian paket data. Hasil ini sejalan dengan teori manajemen sumber daya yang menyatakan bahwa pengelolaan yang bijak terhadap sumber daya terbatas, seperti paket data, dapat menghasilkan efisiensi dan produktivitas yang lebih tinggi.

Dari sisi teori, kegiatan ini mengacu pada teori efisiensi sumber daya yang menyatakan bahwa dengan manajemen yang tepat, sumber daya terbatas dapat digunakan dengan cara yang lebih produktif dan efektif. Dalam hal ini, paket data

yang merupakan sumber daya terbatas harus dikelola dengan baik agar tidak terjadi pemborosan yang dapat berdampak pada pengeluaran yang tidak perlu. Program ini juga sejalan dengan konsep literasi digital, yang mendorong penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup, dalam hal ini dalam konteks pendidikan. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini melaporkan berbagai manfaat yang mereka peroleh, baik dari segi praktis maupun akademik. Secara praktis, mereka merasa lebih hemat dalam mengelola pengeluaran untuk paket data, yang sebelumnya sering kali membengkak akibat pembelian paket data yang tidak efisien. Dari sisi akademik, mereka merasa lebih produktif karena dapat mengatur penggunaan internet dengan bijak, sehingga waktu mereka lebih optimal untuk kegiatan belajar dan pengembangan diri. Selain itu, mereka juga merasa lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif, yang merupakan keterampilan penting di dunia pendidikan modern.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mahasiswa mengenai cara mengelola paket data dengan efisien dan produktif. Salah satu hal baru yang diperkenalkan dalam kegiatan ini adalah penggunaan aplikasi penghemat kuota data, yang memungkinkan mahasiswa untuk memantau dan mengatur konsumsi data mereka secara lebih efektif. Melalui serangkaian penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan, mahasiswa dapat mempraktikkan cara memilih paket data yang sesuai dengan kebutuhan mereka serta mengurangi pemborosan kuota yang sebelumnya sering terjadi.

Manfaat dari kegiatan ini sangat dirasakan oleh masyarakat akademik, khususnya mahasiswa, yang dapat menghemat pengeluaran untuk paket data dan meningkatkan produktivitas mereka dalam kegiatan belajar dan pengembangan diri. Selain itu, program ini juga memberikan kontribusi teoritik dalam bidang literasi digital, yang mengajarkan cara memanfaatkan teknologi untuk efisiensi sumber daya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk kegiatan pengabdian berikutnya, disarankan agar pelatihan lebih diperluas dengan mengajak lebih banyak mahasiswa dari berbagai universitas atau fakultas. Selain itu, penyuluhan dan pelatihan dapat dilaksanakan secara lebih intensif dengan memperkenalkan berbagai aplikasi penghemat data yang lebih canggih dan sesuai dengan perkembangan teknologi terkini. Sebagai tambahan, penting juga untuk mengevaluasi secara berkala dampak dari penggunaan aplikasi ini untuk memastikan mahasiswa dapat terus mengoptimalkan penggunaan kuota data mereka.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Nahdlatul Wathan Mataram yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tanpa dukungan dari pihak universitas, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan sukses. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Fina Foundation Jurnal atas kerjasamanya dalam proses publikasi artikel pengabdian ini. Publikasi ini sangat penting untuk menyebarluaskan hasil kegiatan dan berbagi pengetahuan yang diperoleh kepada khalayak yang lebih luas, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar. Terakhir, terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dana, sponsor, serta hibah yang memungkinkan kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang.

Referensi

- Eka Yusnaldi, M Syarif Perdana, Syafrin, Lisda Yanti, C. A. P. (2023). Peran Mahasiswa KKN Dalam Meningkatkan Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kalangan Pelajar (Desa Janji, Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhan Batu). *Journal of Human And Education*, 3(2), 406–413.
- Haris Eka Yuwana, Evi Mahsunah, Ade Farin, Rizqi Rachma Oktaviani, Lintang Cahya Kusuma, Muhammad Farly Rizky, Mufariha Sholiha, Mochammad Rizal, Nur Shinta Devayanti, Ika Azizah Putri Andini, A. F. R. (2025). Peranan Mahasiswa dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk Pemberdayaan UMKM Berbasis Digital. *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(1), 129–135.
- Irma Rohmatul Manan, Ahmad Gunawan, Imam Sucipto, Suryadi, Rizqon Hoeroni, A. Y. (2024). Membangun Literasi Digital Masyarakat Desa Kedungwaringin dalam Menyongsong Transformasi Teknologi. *HARMONI PENGABDIAN*, 1(2), 1–8.
- Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, VOL 1(1), 32–50. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i01.24>
- Mustika, D., & Makrufli, M. (2023). Pelatihan Pengolahan Data Statistic Menggunakan Spss Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir. *Diklat Review*, 7(2), 233–237. <https://doi.org/10.59395/abdiformatika.v3i1.191>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>

- Wijana, N., Wesnawa, I. G. A., Agung, A. A. G., Supir, I. K., Sila, I. N., & ... (2020). Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Ke-5. *Correspondencias & Análisis*, 2(April), 1–23. https://www.researchgate.net/profile/Kadek-Adnyani/publication/362694308_PELATIHAN_INKLUSI_GENDER_BUGDETING_PADA_PERENCANAAN_DAN_PENGANGGARAN_DESA_DI_DESA_UMEANYAR/links/62f9c85ab8dc8b4403e35d2a/PELATIHAN-INKLUSI-GENDER-BUGDETING-PADA-PERENCANAAN-DAN-PENG
- Wijayanto, A. (2024). *Pengabdian dan Dedikasi dalam Menyongsong Indonesia Emas 2045* (Issue October).
- Yoga Pratama, A., Gusrianti, N., & Amrul Haq, K. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Literasi Digital. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 1(2), 96–101. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i2.22876>